

HASIL PELAKSANAAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN BERBAGAI PROGRAM PEMERINTAH (Study Kasus Penanganan Kemiskinan di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Tahun 2020)

DANY HAYUMNA TSANY¹
¹UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
e-mail: ¹danyhayumna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh inovasi-inovasi yang dilakukan desa untuk memberikan kesejahteraan dan mengatasi kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Strategi yang digunakan dalam mengatasi kemiskinan di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban, (2) Dampak dari strategi mengatasi kemiskinan yang digunakan.

Untuk mendapatkan tujuan dari penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yang terdiri dari Bapak Camat Semanding. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk mengatasi kemiskinan adalah pemerintah melakukan koordinasi dengan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya meningkatkan usaha kerja, masyarakat di ajak untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Kata kunci: *Efektifitas, Program Pemerintah, Penurunan Angka Kemiskinan Di Kabupaten Tuban*

PENDAHULUAN

Kemiskinan telah lama menjadi masalah klasik yang tidak kunjung selesai. Berbagai kebijakan pemerintah telah dikeluarkan untuk mengatasi masalah kemiskinan. Program pengentasan kemiskinan tetaplah menjadi salah satu program prioritas dan strategi lintas bidang di Indonesia. Kebijakan penanggulangan kemiskinan dibagi menjadi tiga kluster, yaitu: (1) Kelompok Program Bantuan Sosial Terpadu Berbasis Keluarga, (2) Kelompok Program Berbasis Pemberdayaan dan Jamkesmas, serta (3) Kelompok Program Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil.

Karakteristik program Bantuan Sosial Terpadu Berbasis Keluarga adalah pemenuhan hak dasar utama individu dan rumah tangga miskin yang meliputi pendidikan, pelayanan kesehatan, pangan, sanitasi, dan air bersih. Program ini mencakup Raskin, Bea Siswa Sekolah Mandiri, Program Keluarga Harapan. Program-program berbasis pemberdayaan dan jamkesmas diperuntukkan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, mendorong penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat, pengelolaan kegiatan secara swakelola oleh masyarakat, dan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Penerima manfaat dari

program ini adalah kelompok masyarakat yang dikategorikan miskin. Yang masuk dalam kategori program ini adalah Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM). Program Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil bertujuan untuk memberikan akses dan penguatan ekonomi bagi pelaku usaha berskala mikro dan kecil. Karakteristiknya adalah bantuan modal skala mikro, penguatan kemandirian dan akses pasar, dan peningkatan keterampilan serta manajemen usaha. Penerima manfaatnya adalah kelompok masyarakat hampir miskin yang kegiatan usahanya pada skala mikro dan kecil, dan juga dapat ditujukan pada masyarakat miskin yang belum mempunyai usaha atau terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Menutup tahun anggaran 2019, Pemkab Tuban berhasil menorehkan sejumlah capaian. Hal tersebut disampaikan Wakil Bupati Tuban pada rapat Paripurna dengan agenda penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Akhir tahun Anggaran 2019. Wabup Tuban, Noor Nahar Hussein menyampaikan angka kemiskinan Kabupaten Tuban mengalami penurunan menjadi 14,58 persen di tahun 2019. Angka tersebut turun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 15,31 persen.

Pembup Tuban juga berhasil meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tuban menjadi menjadi 67,43 persen. Selain itu, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tuban juga berhasil melebihi target, yang semula 2,51 triliun terlampaui menjadi 2,65 triliun. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin juga semakin mengecil. Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur merupakan Kecamatan yang terletak di 10 kilometer sebelah selatan Kabupaten Tuban, Kecamatan ini terdiri dari 2 kelurahan dan 15 desa. Kecamatan Semanding dahulu pada masa kerajaan Majapahit merupakan pusat pemerintahan, kecamatan Semanding mempunyai luas 120,99 Km², sebelah selatan kecamatan Semanding berbatasan dengan kecamatan Grabagan, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Widang sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Tuban dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Merakurak. Mata pencaharian penduduk kebanyakan masih bertani dan bersawah, berbagai tempat wisata juga terdapat pada kecamatan Semading, berupa wisata alam, wisata religi dan wisata agro.

Penduduk miskin di Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban tersebar di lima Desa. Antara lain dengan angka kemiskinan terbanyak berturut-turut yaitu

Desa Penambangan, Desa Koang, Desa Jadi, Desa Boto dan Desa Bektiharjo. Kemiskinan di Kota Tuban paling kecil yaitu sebanyak 36.600 orang atau 8,67% (Kota Tuban dalam Kecamatan Semanding, 2018). Sebenarnya, telah banyak program penanggulangan kemiskinan yang telah diimplementasikan di Kota Tuban. Ada empat program penanggulangan kemiskinan yang pernah dilaksanakan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Menuju Sehat (KMS), Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP).

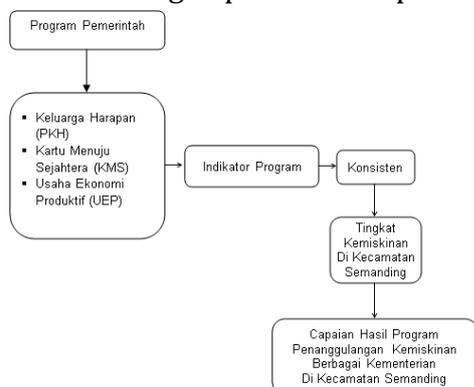
Nurdiana dalam penelitian yang berjudul Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pelayanan program keluarga harapan (PKH) di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa, dapat dilihat dari proses sosialisasi hingga distribusi dana PKH yang dilakukan oleh pendamping. Keberhasilan sosialisasi akan terlihat apabila masyarakat ikut berpartisipasi dalam menyukseskan kebijakan pemerintah, pendistribusian dana PKH kepada peserta program PKH, dilakukan pula di sekolah-sekolah yang letaknya strategis yang bisa terjangkau oleh Penerima PKH. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi PKH adalah adanya pendampingan sehingga dana yang digunakan tidak terkontrol apakah digunakan untuk semestinya, lokasi yang harus didampingi yaitu para rumah tangga sangat miskin (RTSM) yang menjadi peserta program keluarga harapan (PKH) tempat tinggal dianggap terlalu jauh dan tidak terjangkau oleh pendamping, sehingga pendamping mengaku kurang maksimal dalam melakukan pendampingan, pada saat proses penerimaan yang memakan waktu cukup lama, penerimaan dilakukan tiga bulan sekali, kemudian penerima yang banyak sehingga harus mengantri berjam-jam. Serta kecemburuan sosial yang menjadi penghambat berikutnya yaitu, kesulitan membangun komunikasi dan koordinasi untuk dikordinasi oleh kelompok penerima program keluarga harapan (PKH).

Syahriani dalam penelitiannya yang berjudul Kontribusi Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu Di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng pada tahun 2016, Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengetahuan RTSM terhadap PKH bahwa Rumah Tangga Sangat Miskin telah mengetahui pengertian, tujuan dan kepesertaan PKH. 2) kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng adalah pemberian uang tunai kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH) untuk biaya pendidikan anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). 3) dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu di desa marioriaja kecamatan marioriwawo kabupaten soppeng

adalah, dampak positif yaitu meringankan beban pengeluaran bagi rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), dan anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin dapat menyelesaikan program pendidikan dasar 9 tahun, dan peningkatan kehadiran siswa di sekolah. Sedangkan dampak negatifnya yaitu, bantuan Program Keluarga Harapan sering salah sasaran yaitu dibelanjakan untuk kebutuhan pokok, dan juga masyarakat malas bekerja dan sangat berharap pada bantuan Program Keluarga Harapan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Hasil program penanggulangan kemiskinan berbagai kementerian di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Tahun 2020? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil program penanggulangan kemiskinan berbagai kementerian di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Tahun 2020.

Kerangka pikir dalam penelitian ini:



METODE

Untuk memperoleh informasi diperlukan beberapa informan dalam penelitian ini, antara lain: Kabid TNP2K BAPPEDA Tuban 1 orang. Pendamping TNP2K Kecamatan Semanding 1 orang. Camat Semanding orang. Penerima Program PKH di Kecamatan Semanding 3 orang. Penerima program KMS di Kecamatan Semanding 3 orang. Peserta UEP di Kecamatan Semanding 3 orang. Total diperlukan informan sebanyak 12 orang.

langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut: Rumusan masalah, setiap penelitian harus bersumber dari adanya masalah. Maka penelitian dengan metode kuantitatif memiliki masalah yang jelas. Setelah selesai untuk mengidentifikasi dan membatasi masalah. Selanjutnya peneliti membuat rumusan masalah. Rumusan masalah di tulis dalam bentuk kalimat tanya. Menentukan landasan teori, masalah yang sudah dirumuskan menjadi rumusan masalah. Selanjutnya dicarikan jawabannya. Jawaban tersebut diperoleh dari pencarian

terhadap teori-teori yang relevan. Merumuskan Hipotesis, dari rumusan masalah tersebut, peneliti mencoba menjawab (memberikan solusi) yang diperoleh dari pencarian teori-teori yang relevan. Jawaban yang diperoleh selanjutnya disebut dengan jawaban sementara atau hipotesis. Melakukan pengumpulan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, seorang peneliti harus terlebih dahulu membuat instrumen penelitian berupa: kuisi, angket, test, lembar observasi, wawancara terstruktur dan instrumen yang telah terstandar. Menguji instrumen dengan menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Melakukan Analisis Data, setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis yang sudah dibuat tadi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah statistik. Statistik yang dapat digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik induktif. Data hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, grafi, dan diagram. dan pembahasan merupakan pembahasan yang mendalam dari data-data tersebut. Menyimpulkan, setelah melakukan analisis data, maka tahap terakhir adalah menyimpulkan. Kesimpulan adalah hasil dari pengujian hipotesis apakah diterima atau hipotesis ditolak. Kesimpulan ditulis dengan singkat, padat dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis korelasi digunakan untuk hubungan antara program penanggulangan kemiskinan terhadap tingkat kemiskinan. Untuk menghitung seberapa besar pengaruh program penanggulangan kemiskinan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Semanding memerlukan beberapa data. data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Persentase perubahan realisasi anggaran dihitung dengan rumus:

$$\frac{y_t}{y} \times 100\%$$

, dimana y_t

y_t : Tahun dasar persentase realisasi anggaran

y : Tahun sebelumnya persentase realisasi anggaran

No	Perangkat Daerah	Jenis Program	Tahun 2018
1	Dinas Pendidikan	1. Program Pendidikan Non Formal	-0,5
2	Dinas Kesehatan	2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	-0,12
		3. Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat	-0,16
		4. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	-32,25
		5. Program Pengembangan Lingkungan Sehat	-0,05
3	Dinas Pekerjaan Umum	6. Program Pengembangan Wilayah Strategis Dan Cepat Tumbuh	-0,17
4	Dinas Sosial	7. Program Pembinaan Para Penyandang Cacat Dan Trauma	-0,56
		8. Program Pembinaan Panti Asuhan/ Panti Jompo	-0,18
5	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	9. Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja	-0,29
		10. Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	-0,42
6	Dinas Pelayanan Dasar Bidang Pangan	11. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	-0,08
7	Dinas Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	12. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	-0,14
		13. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	-0,15
8	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	14. Program Kesehatan Reproduksi Remaja	-0,06
9	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah	15. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif	-0,07
		16. Program Pengembangan Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	-0,04
		17. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Mnengah	-0,15

Dinas pendidikan dengan program pendidikan non formal mampu memebrikan dampak yang signifikan bagi tingkat kemiskinan tahun 2018 yaitu sebesar -0.05%. Bentuk kegiatannya adalah memberi pelatihan khusus ataupun ekstra kulikuler. Dinas kesehatan memiliki empat program yang hasilnya dapat mengurangi tingkat kemiskinan tahun 2018. Proram tersebut adalah. Program upaya kesehatan masyarakat sebesar -0.12% dengan kegiatan peningkatan

pelayanan dan penanggulangan masalah masyarakat. promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat sebesar -0.16% dengan kegiatan penyuluhan pola hidup sehat. Program perbaikan gizi masyarakat sebesar -32. 25% bentuk kegiatannya adalah penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi dan gangguan akibat kurang yodium yang memiliki outcome prevalensi gizi buruk pada balita dan prevalensi bumil. Program pengembangan lingkungan sehat sebesar -0.05%. Dinas pekerjaan umum dengan program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh mampu menurunkan tingkat kemiskinan tahun 2018 sebesar -0.17% dengan bentuk kegiatan pembangunan atau peningkatan infrastruktur. Dinas sosial dengan beberapa program penanggulangan kemiskinan hanya ada dua program yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan tahun 2018 yaitu program pembinaan para penyandangcacat dan trauma sebesar -0.56% dengan bentuk kegiatan Pendidikan dan pelatihan bagi penyandang cacat dan eks traumadan program pembinaan panti asuhan/ panti jompo sebesar -0.18 dengan bentuk kegiatan untuk meningkatkan kemandirian anak panti asuhan. Tenaga kerja dan transmigrasi memiliki dua program yang mampu mengurangi tingkat kemiskinan tahun 2018 yaitu program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja sebesar -0.29% dengan bentuk kegiatan Pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerjadan program perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan sebesar -0.42%. Dinas pelayanan dasar bidang pangan dengan program peningkatan ketahanan pangan pertanian/perkebunan mampu menurunkan tingkat kemiskinan tahun 2018 sebesar -0.08%. Dinas bidang pemberdayaan masyarakat desa terdapat dua program yang memberikan dampak yang cukup baik bagi tingkat kemiskinan tahun 2018 yaitu program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan -0.14% dan program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa -0.15%. berencana dengan program kesehatan reproduksi remaja mampu m. Dinas pengendalian penduduk dan keluarga enurunkan tingkat kemiskinan tahun 2018 sebesar -0.06%. Dinas koperasi usaha kecil dan menengah memiliki tiga program penanggulangan kemiskinan yang semuanya mampu menurunkan tingkat kemiskinan tahun 2018. Program tersebut adalah. Program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif sebesar -0.07%. program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah sebesar -0.04%. Pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah sebesar -0.15%.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas dan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hubungan antara realisasi anggaran program pengentasan kemiskinan dengan tingkat kemiskinan pada tahun 2018-2020 menunjukkan hubungan yang kurang signifikan. Dapat diartikan jika realisasi anggaran program pengentasan kemiskinan belum memberi dampak yang baik bagi tingkat kemiskinan. Hal ini berarti program yang diberikan pemerintah belum semuanya efektif untuk mengurangi tingkat kemiskinan Kecamatan Semanding. Pada hasil pembahasan di atas menunjukkan bahwa tidak semua program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan berdampak baik bagi tingkat kemiskinan. Hal tersebut terlihat dari tidak semua program yang sudah terrealisasi memberikan pengaruh bagi tingkat kemiskinan. Pada program pemerintah tahun anggaran 2018 hanya terdapat 16 program dari 34 program yang memberikan dampak signifikan bagi tingkat kemiskinan tahun 2018. Program pemerintah tahun anggaran 2019 juga hanya ada 13 program dari 34 program yang memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan tahun 2019. Begitu juga untuk program pemerintah tahun anggaran 2020 yang hanya ada 18 program dari 34 program yang terlaksana dengan baik. Program-program yang tidak memberi dampak bagi tingkat kemiskinan dirasa kurang tepat sasaran atau program tersebut tidak memberikan kegiatan atau hasil yang langsung menuju masyarakatnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Bugin Burhan. 2013. Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi. Jakarta: Kencana.
- Fathoni Abdurrahmat 2016. Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanif Nurcholis. 2007. Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah. Jakarta: Grasindo.
- Hermanita. 2013. Perekonomian Indonesia. Yogyakarta: Idea Press.
- Imron, Ali. 2020. Kemiskinan di Tuban Masih 14,58 %. <http://bloktuban.com/2020/02/15/kemiskinan-di-tuban-masih-14-58/#:~:text=Wabup%20Tuban%2C%20Noor%20Nahar%20Hussein,sebelumnya%20yaitu%2015%2C31%20persen.> Diakses pada 06 Maret 2021
- Kartawati. 2017. Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas

Islam Negeri Raden Inten.

Laporan Kemiskinan TNP2K Kabupaten Tuban Tahun 2020

Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 14 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pengentasan Kemiskinan.

Saifuddin Azwar. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Jamaludin Adon Nasrullah, Sosiologi Pembangunan, Bandung, CV Pustaka Setia, 2016.

Rohim Abdur, "pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata", skripsi sarjana sosiologi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Zainuddin Ali, Sosiologi Hukum, Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

Zubaedi. Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Parktik, Jakarta: Penerbit Kencana, 2013.

Sri Wahyuningsih, Diversifikasi Pertanian menuju pertanian Tangguh Dalam Upaya Memantapkan Struktur Ekonomi Pedesaan, Jurnal Pertanian Di Unduh pada Sabtu 26 Oktober 2021 Pukul 09.30 WIB

Rika.I.K.A Mantiri, Debby C.H Rotinsulu, Sri Murni, Jurnal Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Domuga <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/download/10766/10354> diunduh Rabu 23 Oktober 2021 Pukul 13.00 WIB.

Imam Nawawi, Yudi Ruyadi, Siti Komariah, Jurnal Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung, <http://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/viewFile/1528/1054>, Di Unduh pada Rabu 23 Oktober 2021 Pukul 23.10 WIB

Nurdiana, Jurnal Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13001/1/Implementasi%20program%20keluarga%20harapan%20%28PKH%29%20di%20kecamatan%20mambi%20kabupaten%20mamasa.pdf>, Di Unduh pada Kamis 24 Oktober 2021 Pukul 23.10 WIB

Syahriani, jurnal Kontribusi Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu Di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng <http://eprints.unm.ac.id/4423/1/syahriani.pdf>, Di Unduh pada Jumat 25 Oktober 2021 Pukul 20.10 WIB

Desi Pratiwi, jurnal Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam

Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Pada Peserta PKH Desa Kedaton I Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur) <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3467/1/DESI%20PRATIWI%201502040021%20SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>, Di Unduh pada Jumat 25 Oktober 2021 Pukul 21.10 WIB

Istiana Hrmawati, jurnal Dampak Program Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Jaya Pura <https://journal.uny.ac.id/index.php/jjep/article/view/1110/892>, Di Unduh pada Jumat 25 Oktober 2021 Pukul 21.40 WIB

Rini Indasari, Jurnal Analisis Konsistensi Program Pengentasan Kemiskinan Di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12546/1/ANALISIS%20KONSISTENSI%20PROGRAM%20PENGENTASAN%20KEMISKINAN.pdf>, Di Unduh pada Jumat 25 Oktober 2021 Pukul 23.20 WIB